

D N N

ISSN : 1693-7740



# BERKALA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

---

**Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan  
Fasilitas Perpustakaan Fakultas  
Studi Komparatif Antara Mahasiswa  
di Fakultas Eksakta Dan Non Eksakta**  
*Wiyarsih*

**Pengaruh Nilai-nilai Keislaman Terhadap  
Perilaku Etika Profesi Pustakawan Menurut  
Ikatan Pustakawan Indonesia  
di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**  
*Rifda Muftiyyah Dan Lasa Hs*

**Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat  
(Studi Kasus: Kecamatan Turi dan  
Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman)**  
*Maryatun Dan Lasa Hs*

Volume V. Nomor 1, 2009

---

Diterbitkan oleh:  
**UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
Bulaksumur, Kotak Pos 16, Yogyakarta, telp. (0274) 513163, 902641, 902642

<http://www.lib.ugm.ac.id>  
[uminuridasuciati@yahoo.com](mailto:uminuridasuciati@yahoo.com) dan [skirno@yahoo.com](mailto:skirno@yahoo.com)

**PENGARUH NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP PERILAKU ETIKA PROFESI  
PUSTAKAWAN MENURUT IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA DI BADAN  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Oleh: Rifda Muftiyah\* dan Lasa Hs.\*\*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan serta seberapa besar pengaruh antara nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) oleh pustakawan muslim Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.*

*Dalam pengambilan data digunakan metode kuesioner dengan instrumen angket, sedangkan wawancara dan telaah pustaka sebagai pelengkap. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sehingga didapatkan hasil kuantitatif. Setelah itu, data tersebut dijelaskan dengan teknik analisis kualitatif yang didukung dengan hasil wawancara dan observasi.*

*Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian terapan perilaku etika pustakawan menurut IPI di Badan Perpustakaan Daerah dan Arsip Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipengaruhi oleh salah satu faktor nurture yakni nilai-nilai keislaman. Maka dari itu, demi meningkatkan kualitas pustakawan Indonesia, perlu dilakukan penelitian secara mendalam dan meluas tentang etika profesi pustakawan.*

*Kata Kunci: Nilai-Nilai Keislaman, Etika Profesi Pustakawan, Ikatan Pustakawan Indonesia.*

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the presence and significant of influence of Islamic values to profession ethic behavior of librarians to follow IPI at the library board of Yogyakarta Special Territory.*

*The method of data collection is uses questionnaire, interview, observation and documentation. The analysis method used is a quantitive approach employing simple linier-regression. Than the data quantitative is explained by qualitative analysis with information of interview and observation result.*

*That the research is behavior of profession ethic of librarians to follow of Indonesia Librarian Association/Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) at the library board of Yogyakarta Special Territory is influenced by one of nurture factor that is Islamic values. So, to improve the librarian quality needs more and comprehensive research about profession ethic of Indonesian librarians.*

*Keyword: Islamic Values, Profession Ethic of Librarians to follow Indonesia Librarian Association/Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)*

*\*) S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*\*\*\*)Pustakawan UGM*

## A. Pendahuluan

Islam adalah agama penutup yang merupakan penyempurna dari ajaran-ajaran sebelumnya. Islam menyatukan antara agama, dunia, dan akhirat. Sesuai dengan sifatnya sebagai syariat yang lengkap, syariat Islam bukan saja mengatur bagaimana hubungan manusia kepada Penciptanya. Islam juga mengatur hubungan manusia dengan manusia. Al-Mawardi melalui syair Ibn Rumi dalam Syukur (2004:44) mengatakan bahwa manusia tidak ada yang sempurna. Sedangkan untuk mendekati kesempurnaan merupakan tugas manusia di dunia ini. Al-Mawardi menawarkan metode "keseimbangan" (*al-akhzu min al-dunya bi al-nasib*) baik terhadap hal-hal yang berkaitan dengan dunia maupun akhirat. Al-Mawardi mendasarkan pandangannya pada berbagai dalil: Dalam hal ini Allah berfirman :

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap ( Q.S. Alam Nasyroh: 7-8 ).

Dalam hadist yang diriwayatkan Anas ra. ia berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh bukan orang yang terbaik orang yang meninggalkan dunia untuk akhirat saja, atau meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia saja. Tetapi harus memperoleh kedua-duanya, karena kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju akhirat. Oleh karena itu, janganlah kamu menjadi beban bagi orang lain", HR. Ibnu 'Asakir (Mastna, 2006:125).

Sesuai dengan dalil tersebut, urusan dunia dalam dunia perpustakaan sebagai pusat layanan informasi adalah memberikan layanan yang bertujuan untuk kepuasan pemustaka (*satisfaction*). Hal ini menjadi tujuan utama perpustakaan umum untuk melayani masyarakat umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi.

Demikian pentingnya perpustakaan umum bagi kecerdasan bangsa sehingga Unesco mengeluarkan Manifesto Perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai empat tujuan utama, yakni:

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kehidupan yang lebih baik.
2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat.
3. Membantu warga agar mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Fungsi ini disebut sebagai fungsi pendidikan berkesinambungan atau fungsi pendidikan seumur hidup/*long life education*
4. Bertindak sebagai agen kultural, yakni perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya (Qalyubi, 2006:7).

Pelayanan Perpustakaan Umum yang merupakan tujuan utama, menuntut pelayanan yang profesional. Menurut Hermawan dalam Sulistya-Basuki (1991:69), dari persyaratan yang dituntut, pustakawan dapat dianggap sebagai profesional antara lain karena pustakawan memiliki organisasi profesi dan adanya kode etik. Tenaga profesional berhimpun dalam sebuah organisasi yang teratur dan benar-benar mewakili kepentingan profesi. Dalam organisasi pustakawan, seperti halnya organisasi profesi lainnya, perlu adanya kode etik yang bertujuan untuk menjaga martabat dan moral profesi, memelihara hubungan anggota profesi, meningkatkan pengabdian anggota profesi, mutu profesi, dan melindungi masyarakat pemustaka. Kode etik pustakawan lebih bersifat sosial daripada bisnis. Dalam tugas pustakawan, kode etik ini diperlukan karena banyak hal yang belum dibahas dalam peraturan namun dijumpai dalam tugas sehari-hari (Sulistyo - Basuki, 1991:150). Perkembangan kemampuan dalam melayani seseorang di dalam dunia pelayanan jasa tidak tumbuh begitu saja, tetapi melalui proses yang diupayakan. Beberapa ahli psikologi memberikan pandangan tentang terbentuknya kepribadian manusia. Berikut beberapa teori tersebut:

### 1. Teori *nature*

Teori ini menganggap bahwa kepribadian manusia yang terbentuk adalah hasil bawaan sejak ia dilahirkan.

### 2. Teori *nurture*

Teori ini menganggap bahwa kepribadian manusia terbentuk oleh lingkungannya, dalam arti titik berat perkembangan pribadi manusia terletak pada seberapa besar lingkungan memengaruhinya.

Berdasarkan teori yang kedua, agama menjadi salah satu faktor pembentuk kepribadian manusia. Maka dari itu, apakah tingkat religuitas seorang pustakawan muslim memengaruhi bagaimana mereka menjalankan kewajiban sebagai pustakawan perpustakaan umum untuk berhubungan dengan masyarakat dalam bentuk melayani masyarakat pemakai sesuai kode etik. Hal ini menjadi masalah dari tema penelitian ini.

## B. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan serta seberapa besar pengaruh antara nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) oleh pustakawan muslim Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## C. Hipotesis

Hipotesis yang diambil adalah nilai-nilai keislaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku etika profesi menurut IPI di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## D. Tinjauan Pustaka

Buku-buku yang mengkaji tentang etika profesi diantaranya adalah "Etika Kepustakawanan" karya Hermawan dan Zen (2006).

Adapun penelitian tentang etika profesi pustakawan pernah dilakukan oleh Umiyati (2005) dalam skripsinya yang berjudul "Studi Korelasi Antara Sikap Profesional Pustakawan dengan Kinerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta". Penelitian lain juga dilakukan oleh Kurniawan (2007) dengan judul skripsi "Pengaruh Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Pustakawan Terhadap Produktifitas Kerja Pustakawan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah/BPAD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".

## E. Landasan Teori

### 1. Nilai-nilai Keislaman dalam Ajaran Islam

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1989:615) nilai diartikan sebagai harga. Sedangkan agama yang biasanya disebut pula dengan *religi* dan *din* adalah satu sistem *credo* (tata-keimanan atau tata-keyakinan) atas adanya sesuatu.

Bahasan ajaran agama Islam terdiri dari tiga pokok yang saling berhubungan, yaitu Syariah, dan akhlak, keduanya bertitik tolak dari akidah

### 2. Etika Profesi Pustakawan Perpustakaan Umum terhadap Masyarakat

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, disebutkan pengertian pustakawan, perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan pemustaka, bahan pustaka dan masyarakat. Semua itu merupakan elemen-elemen dalam perpustakaan yang dituntut berjalan dan digarap secara profesional.

Sebagai landasan dan alat ukur perbuatan pustakawan itu baik atau buruk, melanggar kepatutan dan kepantasan, diperlukan norma dan standar yang difahami dan diketahui seluruh anggota organisasi pustakawan. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan kode etik merupakan acuan anggota Ikatan Pustakawan Indonesia, baik bagi individu maupun bagi organisasi.

Adapun isi dari kode etik pustakawan Indonesia terdiri dari, pembukaan yang menganjurkan para pustakawan untuk selalu berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan dokumentasi yang sadar pentingnya sosialisasi profesi pustakawan kepada masyarakat luas, dan perlu menyusun

etika sebagai pedoman kerja. Pustakawan berperan aktif melakukan tugas sebagai pembawa perubahan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan di masa datang.

Prinsip yang tertuang dalam kode etik ini merupakan kaidah umum Pustakawan Indonesia, yakni:

1. Pembukaan
2. Kewajiban Pustakawan
  - a. Kewajiban kepada bangsa dan negara
  - b. Kewajiban kepada masyarakat
  - c. Kewajiban kepada profesi
  - d. Kewajiban kepada rekan sejawat
  - e. Kewajiban kepada pribadi

Dalam penelitian ini kewajiban yang digunakan adalah kewajiban pustakawan kepada masyarakat. Sebab tema yang diambil adalah tentang pelayanan terhadap masyarakat. Adapun item-item yang terjabar dalam kewajiban pustakawan ini adalah:

- a. Pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan dan informasi kepada setiap pemustaka secara cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan, santun dan tulus.
  - b. Pustakawan melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari, bahan pustaka yang diperiksa atau dipinjam pemustaka.
  - c. Pustakawan ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat dan lingkungan tempat bekerja, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, usaha sosial, dan kebudayaan.
  - d. Pustakawan berusaha menciptakan citra perpustakaan yang baik di mata masyarakat (Hermawan, 2006:113-116).
3. Sanksi-sanksi

Pustakawan yang melanggar AD/ART IPI dan Kode Etik Pustakawan Indonesia, dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran, dan dapat diajukan ke Dewan Kehormatan Ikatan Pustakawan Indonesia untuk keputusan lebih lanjut. Kode Etik ini berlaku tiga bulan setelah

ditetapkan (Hermawan, 2006:121-122).

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (1999:45), penelitian kuantitatif adalah jenis pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda kuantitatif. Selain itu, Penelitian ini termasuk penelitian kanvas atau lapangan. Ditinjau dari wilayah sumber data, penelitian ini merupakan penelitian populasi atau juga disebut sampling jenuh, yaitu populasi yang ada semua dijadikan sampel (Nasution NS, 2006:10). Jenis penelitian ini menjadi alternatif yang diambil peneliti karena melihat jumlah populasi yang sedikit, yakni 14 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket yang ditujukan kepada pustakawan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah/BPAD Propinsi DIY yang beragama Islam. Instrumen ini dilakukan untuk mengukur nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut IPKI Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah/BPAD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis kuantitatif yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis data dengan regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

## G. Hasil Analisis Data Penelitian

Mulai dari berdirinya sejak bulan Januari 1948 hingga tahun 2008, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami enam kali pergantian kepemimpinan. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah/BPAD Propinsi DIY memiliki visi dan misi yang mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat. Dilihat dari segi sumber daya manusia BPAD Propinsi DIY memiliki 17 pustakawan terdiri dari pustakawan madya, penyelia, muda, dan lanjutan. Mengingat responden yang dibutuhkan adalah pustakawan yang beragama Islam, maka didapatkan responden dalam penelitian ini terdiri dari 14 pustakawan. Setelah dilakukan pencarian data dengan instrumen berupa kuesioner dan wawancara, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dan

menghasilkan bahwa instrumen tersebut valid secara keseluruhan. Selanjutnya untuk uji reliabilitas dengan alpha cronbach juga menghasilkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Setelah itu analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari analisis data tersebut menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penetapan nilai-nilai keislaman dengan perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI. Hal ini juga berarti nilai-nilai keislaman dapat menjelaskan perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI sebesar 56,3%.

Sedangkan untuk uji hipotesisnya mengacu pada 3 ketentuan yaitu uji parsial, probabilitas atau p-value dan uji simultan model regresi. Dari ketiga uji hipotesis tersebut didapatkan bahwa hipotesis aktif yang menyatakan adanya pengaruh antara nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI di BPAD Propinsi DIY terbukti.

Nilai-nilai keislaman merupakan salah satu faktor intern pendorong meningkatnya etika profesi pustakawan. Dalam realitasnya, nilai-nilai keislaman mengajarkan kedisiplinan dan hubungan baik dengan masyarakat baik di lingkungan keluarga atau kerja. Dengan pelaksanaan ajaran yang terkandung dalam nilai-nilai keislaman, diharapkan dapat membuat perilaku etika profesi seorang pustakawan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melayani pemustaka menjadi baik seperti yang telah dibahas dalam kode etik pustakawan.

Kesadaran dan ketaatan terhadap ajaran Islam baik dalam keyakinan, ibadah, atau akhlak manusia pada diri pustakawan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berbeda-beda. Hal ini memengaruhi bagaimana mereka berorganisasi dengan rekan kerja dan memberi pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan instansi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY. Seperti yang diungkapkan oleh Budiono, S.IP. selaku Ketua Kelompok Pustakawan Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, bahwa kesadaran sebagian pustakawan untuk

melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim cukup baik. Hal ini nampak ketika ditengah-tengah kesibukan mereka bekerja, masih rajin menerapkan nilai-nilai keislaman seperti menebarkan salam, sholat tepat waktu, atau mengajak rekan kerja untuk berjamaah.

Selain itu, dari data angket yang disebarkan, sebagian responden pun memberi jawaban tentang perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI di Badan Perpustakaan Daerah dan Arsip Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap masyarakat cukup maksimal. Tentunya dengan perhatian dan ketaatan pustakawan kepada ajaran Islam menjadi pendorong bahkan faktor utama peningkatan etika pustakawan dalam berprofesi melayani masyarakat. Dalam hal ini taraf signifikannya adalah 5% dengan  $N=18$ , sehingga  $df= N-1$ , jadi  $df= 14-1= 13$  dan didapat  $t$  tabel sebesar 2,650. Sedangkan dari tabel koefisien terlihat bahwa  $t$  hitung adalah 3,935. hal ini berarti bahwa  $t$  hitung ( $3,935$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,650$ ). Jadi hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada tabel koefisien pada kolom signifikan didapatkan pula bahwa probabilitas yang ada atau korelasi yang signifikan pada taraf signifikan 0,664 adalah  $0,002 < \alpha$  ( $0,05$ ). Hal ini berarti bahwa p-value di bawah 0,05 maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain koefisien regresi linier sederhana sangat signifikan. Yang ketiga yaitu dengan uji simultan model Regresi yakni membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel. Dari hasil analisis data penelitian ini, dengan taraf signifikan 5%, maka  $N=14$ , sehingga  $df= N-1$ , jadi  $df= 14-1=13$  dan didapatkan  $F$  tabel= 4,714. sedangkan  $F$  hitung yang didapat dari tabel *Anova* sebesar 15,487. maka dari itu,  $F$  hitung ( $15,487$ )  $>$   $F$  tabel ( $4,714$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## H. Penutup

Setelah dilakukan penelitian secara kuantitatif, nilai-nilai keislaman memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingkat pengaruh

nilai-nilai keislaman terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI cukup besar yakni 56,3%. Hal ini juga berarti bahwa semakin baik nilai-nilai keislaman pustakawan, akan meningkatkan perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa nilai-nilai keislaman berpengaruh terhadap perilaku etika profesi pustakawan menurut IPI (Ha), terbukti.

## Daftar Pustaka

- Al-Azhar Islamic Research Academy. 2005. *Al-Qur'an dan Tafsir Imam At-Thabri*. Mesir: Darul Manar.
- Anshari, Endang Saifuddin. 1986. *Wawasan Islam; Pokok-Pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Ed. 2. Cet. 1. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi. Cet ke-7. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi IV. Cet ke-13. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Consuelo, G. Sevilla. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Faridl, Miftah. 1996. *Etika Islam*, Cet. I. Bandung: Pustaka.
- Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol II. No.I (Januari-Juni 2007:21). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Gani, Bustami A. dan Ali, B. Hamdany. 1967. *Islam sebagai "Akidah dan Syari'ah"*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hameed, Hakim Abdul. 1982. *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Hardiningtyas, Tri. 2008. "Peran Pustakawan dalam Pengelolaan Perpustakaan". Dalam [www.pustaka.uns.ac.id](http://www.pustaka.uns.ac.id), tanggal 6 Juli 2008, pukul 13:57.
- Hasan, Iqbal. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*. Ed. Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Rachman. Zen, Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Cet. 1. Jakarta: Sagung Seto.
- Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, P.P. Muhammadiyah. 2001. Dalam [http://www.geocities.com/tarjih/kitab\\_masal\\_ah\\_lima/agama.htm](http://www.geocities.com/tarjih/kitab_masal_ah_lima/agama.htm) Yogyakarta: tanggal 6 Juli 2008, pukul 13:57.
- Ibrahim, Rosli. "Gerakan Dakwah Dan ke Arah Membina Manhaj Islam". Dalam [www.geocities.com](http://www.geocities.com), tanggal 13 Oktober 2008. pukul 9:50.
- Ikatan Pustakawan Indonesia. 2007. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Kode Etik Ikatan Pustakawan Indonesiann*. Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1984. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Juliandi, Azuar. 2007. "Teknik pengujian Validitas dan Reliabilitas". Dalam <http://www.azuarjuliandi.com/openarticles/yaliditasreliabilitas.pdf>, tanggal 17 Februari 2009, pukul 11:20.
- K. Bertens. 2005. *Etika*. Cet. 9. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002. 2003. Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Khallaf, Abdul Wahhab. 1994. *Ilmu Ushul Fiqh*.

- Semarang: Dina Utama Group.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta.: AMP YKPN.
- Kurniawan, Deny. 2008. "Regresi Linier". Dalam [http://ineddeni.file.wordpress.com/2008/07/egresi\\_linier.pdf](http://ineddeni.file.wordpress.com/2008/07/regresi_linier.pdf), tanggal 13 Februari 2009, pukul 11.55.
- Kurniawan, Taufik. 2007. "Pengaruh Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Pustakawan terhadap Produktifitas Kerja Pustakawan Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kurniati, Anis. 2003. "Etos Kerja Muslim Dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus di Perusahaan Perak M. H. Silver di Kotagede" (skripsi). Jurusan Muamalat Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lasa Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Cet.1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Cet. 1. Yogyakarta: Gama Media.
- Matsna, Moh.. 2006. *Al-Qur'an Hadits, Madrasah Aliyah Kelas 3*. Semarang: Toha Putra.
- Moh. Nazir, 1988. *Metode Penelitian*. Cet. 3, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Muhni, Djuretna A. 1994. *Moral dan Religi, menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta: Kanisius.
- Munir, Sudarsono. 1992. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Ed. 1. Cet. 8. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendorong Etos Kerja Bagi Para Pustakawan, 2007. Yogyakarta. Makalah Jurusan Ilmu Perpustakaan. UIN Sunan Kalijaga.
- Perpustakaan Nasional RI. 2007. *Manajemen Tanaga Fungsional Pustakawan* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. 2007. *Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Poerwadarminta, W.J.S.. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Bambang. Jannah, Lina Miftahul. 2008. *Metode Peneletian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, Noer Sati Heru. 2008. "Profesionalisme di dalam Perpustakaan". Dalam [www.pustaka.uns.ac.id](http://www.pustaka.uns.ac.id), tanggal 6 Juli 2008, pukul 13:57.
- Qalyubi, Shihabuddin, dkk.. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Cet. 1. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi.
- Rasjidi, M.. 1972. *Agama dan Etik*. Jakarta: Sinar Budaha.
- Rudner, Lawrence M. Schafer, William D. 2001. "Reliability". ERIC Digest. Dalam <http://www.ericdigests.org/2002-2/reliability.htm>, tanggal, 17 Februari 2009, pukul 11:20.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Cet. V. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sungguh, As'ad. 2000. *Dua Puluh Lima Etika Profesi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian*



*Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Ed. 7.  
Bandung: Tarsito.

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

\_\_\_\_\_. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Syukur, Suparman. 2004. *Etika Religius*. Cet. 1. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Tim Penyusun. 1982. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Kudus: Menara Kudus.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet 2. Jakarta: Balai Pustaka.

Umiyati, Hindun. 2005. "Studi Korelasi antara Sikap Profesional Pustakawan dengan Kinerja Pustakawan di UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.